

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian ini disusun berdasarkan catatan lapangan yang sudah diperoleh peneliti. Data yang diperoleh peneliti dari lapangan yaitu meliputi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MTsN 3 Trenggalek. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara informal sehingga proses wawancara bersifat santai dan tidak menegangkan. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan atau pihak-pihak sekolah yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun data-data yang akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek

Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian pekerjaan dalam mencapai tujuan pembelajaran, yang meliputi kegiatan merencanakan, melaksanakan, sampai dengan penilaian, dan pengawasan. Oleh karena itu, seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mampu melakukan pengelolaan Inovasi pembelajaran, agar dengan adanya inovasi pembelajaran dapat mempermudah seorang siswa dalam memahami materi pelajaran.

Sama halnya di MTsN 3 Trenggalek yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di kabupaten Trenggalek yang melakukan Inovasi Pembelajaran saat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil Wawancara dan Observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya Pengelolaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 3 Trenggalek berlangsung sejak diperbolehkannya pembelajaran dimasa pandemi oleh dinas pendidikan kabupaten Trenggalek pada tanggal 27 September 2021. Oleh karena itu, dengan melakukan inovasi pembelajaran diharapkan oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam, mampu mempermudah seorang siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.



Gambar 4.1 Guru Pendidikan Agama Islam Menyampaikan Materi Pelajaran Kepada Siswa Saat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19¹

Gambar diatas merupakan salah satu pengelolaan pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19 yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Dimana guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, yang

¹ Dokumentasi Guru Pendidikan Agama Islam Menyampaikan Materi Pelajaran Kepada Siswa Saat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19, Senin 29 November 2021, Pukul 08.45 WIB

sebelumnya siswa sudah mencari materi terkait materi pelajaran ketika dirumah. Karena sebelumnya guru sudah menginstruksikan kepada siswa lewat WhatsApp Grup Atau pun E-Learning Madrasah, untuk mencari materi pelajaran sebelum pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19 di Madrasah.

Dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 29 November 2021, peneliti mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) yaitu bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian pukul 08.45 WIB. Peneliti langsung menuju ruang guru untuk menemui bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. Karena sebelumnya sudah meminta izin untuk melakukan wawancara kepada beliau. Kemudian bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. mengajak peneliti ke ruang tamu MTsN 3 Trenggalek untuk melakukan wawancara disana. Beliau menjelaskan mengenai Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek, sebagai berikut :

“Saya mengajar di MTsN 3 Trenggalek sejak tahun 1993, menurut saya Inovasi pembelajaran merupakan penggunaan media pembelajaran sebagai upaya mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran di kelas. Dalam mengelola pembelajaran tatap muka terbatas yang saya lakukan yaitu sebelum jam pertama masuk kelas diawali dengan sholat dhuha, kemudian saat pembelajaran di dalam kelas diawali dengan membaca doa, kemudian tadarus al-qur’an dengan jadwal hari senin-selasa surah Ar-Rahman, rabu-kamis surah Al-Waqiah, jumat-sabtu surah Yasin dan istighosah tahlil, setelah tadarus Al-Qur’an siswa melafalkan As-ma’ul husnah setiap hari kecuali hari jum’at, setelah itu saat istirahat kedua seluruh siswa dan guru melaksanakan sholat dhuhur berjama’ah di masjid”.²

² Wawancara dengan bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTsN 3 Trenggalek, Senin 29 November 2021, Pukul 08.45-09.15 WIB

Berdasarkan paparan diatas yang disampaikan oleh bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih), peneliti dapat menyimpulkan bahwa Inovasi pengelolaan pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19, yang dilakukan oleh bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. adalah sebelum jam pertama pelajaran diawali dengan sholat dhuha terlebih dahulu, kemudian saat pembelajaran di dalam kelas diawali dengan membaca doa, kemudian tadarus al-qur'an dengan jadwal hari senin-selasa surah Ar-Rahman, rabu-kamis surah Al-Waqiah, jumat-sabtu surah Yasin dan istighosah tahlil, setelah tadarus Al-Qur'an siswa melafalkan As-ma'ul husnah setiap hari kecuali hari jum'at, setelah itu saat istirahat kedua seluruh siswa dan guru melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah di masjid MTsN 3 Trenggalek.

PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa melalui rekaman video dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (Religius dan Integritas) • Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdo'a. (Karakter dan Life Skills). • Guru menanyakan dan mendorong kegiatan kesukaan hari ini apa yang akan dilakukan. (Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas) • Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini. • Guru melakukan share materi ke grup kelas dan memberikan tugas pembelajaran hari ini. 	
Alat dan Bahan - Panduan Buku Guru dan Siswa Video/ slide/ gambar dan materi ajar Internet Apliasi chat (WA)	
INTI	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah

Gambar 4.2 Pengelolaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19³

Gambar diatas menjelaskan bahwa kegiatan pengelolaan pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19 di MTsN 3 Trenggalek diawali guru terlebih dahulu menyapa siswa melalui rekaman video pembelajaran kemudian

³ Dokumentasi Pengelolaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19, Senin 29 November 2021, Pukul 08.45 WIB

dilanjutkan dengan do'a awal pembelajaran, kemudian guru menshare materi melalui WhatsApp Grup ataupun E-Learning Madrasah, kemudian guru menjelaskan materi tersebut. Apabila terdapat materi yang belum faham saat menjelaskan siswa diminta untuk bertanya. Selain itu, guru memberi motivasi belajar kepada siswa dan juga membentuk beberapa kelompok untuk berdiskusi, kemudian hasil kerja kelompok tersebut di presentasikan. Pada penutup kegiatan pengelolaan pembelajaran guru dan siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran tatap muka terbatas hari ini.

Dari pemaparan diatas diperkuat oleh pendapat ibu Siti Munawaroh, S.Ag. selaku guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) di MTsN 3 Trenggalek, beliau menjelaskan :

“Saya mengajar di MTsN 3 Trenggalek sejak tahun 1994, menurut saya inovasi pembelajaran merupakan penemuan baru yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Dalam mengelola pembelajaran tatap muka terbatas yang saya lakukan yaitu terlebih dahulu di dalam kelas, saya memberi salam kepada siswa, kemudian berdo'a awal pembelajaran, absensi dan pemberian materi pembelajaran dengan menggunakan inovasi pembelajaran, setelah itu apabila terdapat siswa yang tidak faham akan materi yang saya jelaskan, saya suruh untuk bertanya, kemudian akan saya jelaskan kembali mengenai materi tersebut, baru sesudah itu berdo'a akhir pembelajaran”.⁴

Dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Inovasi pengelolaan pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19, yang dilakukan oleh ibu Siti Munawaroh, S.Ag. selaku guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) adalah terlebih dahulu ketika pembelajaran saya memberi salam kepada siswa, kemudian berdo'a awal pembelajaran, absensi

⁴ Wawancara dengan ibu Siti Munawaroh, S.Ag. Guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) MTsN 3 Trenggalek, Kamis 02 Desember 2021, Pukul 08.55-09.25 WIB

dan pemberian materi pembelajaran dengan menggunakan inovasi pembelajaran, setelah itu apabila terdapat siswa yang tidak faham akan materi yang dijelaskan, diminta untuk bertanya, kemudian akan dijelaskan kembali mengenai materi tersebut, baru sesudah itu berdo'a akhir pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas diperkuat oleh bapak Moh. Tamam, S.Ag., M.Pd.I. selaku guru Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTsN 3 Trenggalek, beliau menjelaskan :

“Saya mengajar di MTsN 3 Trenggalek sejak tahun 2004, menurut saya inovasi pembelajaran merupakan perkembangan secara terus menerus mengenai media digital. Contohnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam penggunaan Cinema dan Peta Konsep. Dalam mengelola pembelajaran tatap muka terbatas saya orangnya cenderung flexibel dan lebih menekankan santai dalam proses pembelajaran”.⁵

Berdasarkan pemaparan diatas yang disampaikan oleh bapak Moh. Tamam, S.Ag., M.Pd.I. selaku guru Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam), peneliti dapat menyimpulkan bahwa Inovasi pengelolaan pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19, yang dilakukan oleh bapak Moh. Tamam, S.Ag., M.Pd.I. adalah cenderung flexibel dan lebih menekankan santai dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran sejarah kebudayaan islam lebih mengutamakan santai agar siswa tidak jenuh ketika diberikan penjelasan materi. Oleh karena itu, dengan penggunaan inovasi agar membuat siswa mudah dalam memahami materi dengan pembelajaran yang santai, apabila siswa merasa jenuh diberi Ice Breaking dan juga candaan yang dikaitkan dengan materi pelajaran.

⁵ Wawancara dengan bapak Moh. Tamam, S.Ag., M.Pd.I. Guru Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam) MTsN 3 Trenggalek, Senin 06 Desember 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB

Dari pemaparan diatas diperkuat oleh pendapat bapak Fakhrol Anam, S.Ag., M.Pd.I. selaku guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis) di MTsN 3 Trenggalek, beliau menjelaskan :

“Saya mengajar di MTsN 3 Trenggalek sejak tahun 2000, menurut pendapat saya inovasi pembelajaran merupakan penyampaian materi pelajaran dibantu dengan adanya suatu media yang berguna untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Seperti ketiak pembelajaran saya meminta kepada siswa untuk melakukan diskusi, kemudian apabila ada yang tidak faham terkait materi tersebut, siswa saya persilahkan untuk bertanya, sehingga ada sebuah feedback dalam pembelajaran. Dalam mengelola pembelajaran tatap muka terbatas siswa saya minta terlebih dahulu untuk berdo'a, membaca surah-surah pendek sesuai jadwal, absensi, kemudian saya memberikan penjelasan materi kepada siswa dengan dikolaborasikan menggunakan inovasi pembelajaran tatap muka terbatas semisal tabel potongan surah, setelah itu apabila masih terdapat siswa yang belum faham akan materi yang saya jelaskan, dipersilahkan untuk bertanya dan akan dijelaskan kembali materi tersebut, selanjutnya setelah akhir pembelajaran berdo'a”.⁶

Berdasarkan paparan diatas yang disampaikan oleh bapak Fakhrol Anam, S.Ag., M.Pd.I. selaku guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis), peneliti dapat menyimpulkan bahwa Inovasi pengelolaan pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19, yang dilakukan oleh bapak Fakhrol Anam, S.Ag., M.Pd.I. adalah siswa diminta terlebih dahulu untuk berdo'a, membaca surah-surah pendek sesuai jadwal, absensi, kemudian memberikan penjelasan materi kepada siswa dengan dikolaborasikan menggunakan inovasi pembelajaran tatap muka terbatas semisal tabel potongan surah, setelah itu apabila masih terdapat siswa yang belum faham akan materi dijelaskan,

⁶ Wawancara dengan bapak Fakhrol Anam, S.Ag., M.Pd.I. Guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis) MTsN 3 Trenggalek, Kamis 09 Desember 2021, Pukul 10.00-10.30 WIB

dipersilahkan untuk bertanya dan akan dijelaskan kembali materi tersebut, selanjutnya setelah akhir pembelajaran berdo'a.

Sementara itu dalam pengelolaan pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19 terdapat kebijakan yang dibuat Guru Pendidikan Agama Islam bagi siswa, seperti yang dikatakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. mengatakan bahwa :

“Kebijakan yang saya berikan kepada siswa yaitu ketika pembelajaran tatap muka terbatas siswa diberikan penjelasan materi kemudian diberi tugas, tugas tersebut dikumpulkan ketika pembelajaran tatap muka terbatas, kemudian tugas dicek oleh guru apakah sesuai dengan tanggal pemberian tugas atau tidak”.⁷

Hal ini sama dengan yang dikatakan oleh ibu Siti Munawaroh, S.Ag. selaku guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) MTsN 3Trenggalek, yang mengatakan :

“Kebijakan yang saya berikan kepada siswa, yaitu kalau ada siswa yang tidak punya Handphone saat mengumpulkan tugas di E-Learning Madrasah, tugasnya bisa dikirim ke sekolah atau ke rumah”.⁸

Sama juga dengan yang dikatakan oleh bapak Moh. Tamam, S.Ag., M.Pd.I. selaku guru Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam) MTsN 3 Trenggalek, mengatakan bahwa :

“Kebijakan yang saya berikan kepada siswa ketika pembelajaran tatap muka terbatas yaitu siswa saya suruh untuk browsing terlebih dahulu di rumah, terkait dengan materi pelajaran, selanjutnya hasil dari mencari materi di rumah di diskusikan di kelas, kenapa hal tersebut dilakukan, karena kekurangan literatur”.⁹

⁷ Wawancara dengan bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTsN 3 Trenggalek, Senin 29 November 2021, Pukul 08.45-09.15 WIB

⁸ Wawancara dengan ibu Siti Munawaroh, S.Ag. Guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) MTsN 3 Trenggalek, Kamis 02 Desember 2021, Pukul 08.55-09.25 WIB

⁹ Wawancara dengan bapak Moh. Tamam, S.Ag., M.Pd.I. Guru Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam) MTsN 3 Trenggalek, Senin 06 Desember 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB

Fakhrul Anam, S.Ag., M.Pd.I. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis) MTsN 3 Trenggalek juga mengatakan :

“Kebijakan yang saya berikan kepada siswa yaitu saya memberi kemudahan siswa dalam memahami materi dengan penggunaan inovasi tersebut, saya membuat soal dengan level yang mudah dan juga jumlah soal terbatas”.¹⁰

Dari pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa kebijakan yang diberikan kepada siswa dalam pembelajaran tatap muka terbatas yaitu siswa disuruh untuk browsing terlebih dahulu di rumah, terkait dengan materi pelajaran, selanjutnya hasil dari mencari materi di rumah di diskusikan di kelas, kenapa hal tersebut dilakukan, karena kekurangan literatur. Selain itu, dengan memberikan penjelasan materi kemudian diberi tugas, tugas tersebut dikumpulkan ketika pembelajaran tatap muka terbatas, kemudian tugas dicek oleh guru apakah sesuai dengan tanggal pemberian tugas atau tidak, kalau ada siswa yang tidak punya Handphone saat mengumpulkan tugas di E-Learning Madrasah, tugasnya bisa dikirim ke sekolah atau ke rumah dan pembuatan soal ulangan dengan level yang mudah dan juga jumlah soal terbatas.

Sementara itu sebagai upaya mengkroscek kebenaran informasi yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam, peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas IX-A1 yaitu Bagus Apriansah. Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian pukul 08.45 WIB. Peneliti langsung menuju ruang kelas untuk menemui Bagus Apriansah. Karena sebelumnya sudah meminta izin untuk melakukan wawancara kepada beliau. Kemudian Bagus Apriansah mengajak peneliti ke masjid untuk melakukan wawancara kepadanya di masjid MTsN 3

¹⁰ Wawancara dengan bapak Fakhrul Anam, S.Ag., M.Pd.I. Guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis) MTsN 3 Trenggalek, Kamis 09 Desember 2021, Pukul 10.00-10.30 WIB

Trenggalek. Beliau menjelaskan mengenai Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19, sebagai berikut :

“Dalam pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19 guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur’an Hadis) MTsN 3 Trenggalek, dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan Inovasi yang berupa e-learning madrasah, WhatsApp Grup, Power Point dan Kuis. Sedangkan, cara guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur’an Hadis) dalam menyampaikan pembelajaran tatap muka terbatas dengan cara bercerita dan berdemonstrasi dan menggunakan inovasi agar mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran”.¹¹

Hal ini sama dengan yang dikatakan oleh Niken Anggun Lestari sebagai siswa kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, yang mengatakan :

“Inovasi guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur’an Hadis) dalam menyampaikan pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19 yaitu menggunakan Power Point, Kuis dan Peta Konsep. Sedangkan cara guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur’an Hadis) dalam menyampaikan pembelajaran yaitu menggunakan cerita atau demonstrasi, yang dikolaborasikan dengan menggunakan inovasi pembelajaran, agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan”.¹²

Sama juga dengan yang dikatakan oleh Shifa Zachorifatul Ula sebagai siswa kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, mengatakan bahwa :

“Inovasi guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur’an Hadis) dalam menyampaikan pembelajaran tatap muka terbatas, dengan menampilkan materi pelajaran lewat berbagai aplikasi seperti Power Point, Kuis, E-Learning

¹¹ Wawancara dengan Bagus Apriansah Siswa Kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, Senin 13 Desember 2021, pukul 08.45-09.15 WIB

¹² Wawancara dengan Niken Anggun Lestari Siswa Kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, Kamis 16 Desember 2021, pukul 08.55-09.25 WIB

Madrasah dan WhatsApp Grup. Sedangkan cara guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadis) dalam menyampaikan pembelajaran yaitu dengan menjelaskan secara rinci berbagai aspek tentang materi pelajaran terkait, dan juga guru melontarkan beberapa pertanyaan tentang materi yang disampaikan".¹³

Cholish Muhibuddin sebagai siswa kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, juga mengatakan :

"Dalam menyampaikan pembelajaran, inovasi yang di gunakan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadis) kebanyakan menggunakan media Power Point, E-Learning Madrasah, WhatsApp Grup yang dikolaborasikan dengan bercerita saat menjelaskan materi pelajaran. Sedangkan cara guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadis) dalam menyampaikan pembelajaran yaitu dengan cara guru memberikan penjelasan materi terlebih dahulu kepada siswa dengan menggunakan inovasi yang dipilih, kemudian apabila ada siswa yang belum faham akan materi yang dijelaskan guru akan menjelaskan kembali. Selian itu guru memberikan kuis guna melihat pemahan siswa dalam pembelajaran".¹⁴

Dari pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa inovasi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19 adalah dengan bercerita dan berdemonstrasi, kemudian dikolaborasikan dengan penggunaan inovasi pembelajaran yang berupa e-learning madrasah, WhatsApp Grup, Power Point dan Kuis.

¹³ Wawancara dengan Shifa Zachorifatul Ula Siswa Kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, Senin 20 Desember 2021, pukul 09.05-09.35 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Cholish Muhibuddin Siswa Kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, Kamis 23 Desember 2021, pukul 09.15-09.45 WIB

2. Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemilihan Media Belajar Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek

Media Belajar merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Dalam pemilihan media belajar bagi guru Pendidikan Agama Islam harus didasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dapat memudahkan anak didik dalam memahami pembelajaran. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pemilihan media belajar saat pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19, karena dengan pemilihan media belajar yang tepat dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Setelah selesai wawancara dengan fokus penelitian yang pertama, selanjutnya peneliti melanjutkan pada fokus penelitian yang kedua, yaitu tentang Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemilihan Media Belajar Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek. Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) dalam memilih media pembelajaran, beliau menjawab :

“Dalam memilih media pembelajaran yaitu disesuaikan dengan materi pembelajaran yang dijelaskan di dalam kelas. Contohnya materi zakat, dicari terlebih dahulu materinya lewat internet ataupun youtube, dengan begitu dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran tatap muka terbatas”¹⁵

¹⁵ Wawancara dengan bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTsN 3 Trenggalek, Senin 29 November 2021, Pukul 08.45-09.15 WIB

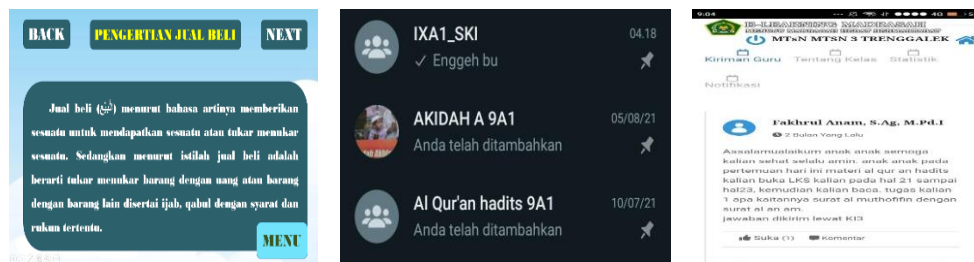
Berdasarkan paparan diatas yang disampaikan oleh bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih), peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam memilih media pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. adalah dalam pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan materi pokok pembelajaran. Dengan contoh materi zakat, dicari terlebih dahulu materinya lewat internet ataupun youtube, kemudian link youtube di share kepada siswa, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan mudah.

Dari pemaparan diatas diperkuat oleh pendapat ibu Siti Munawaroh, S.Ag. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) di MTsN 3 Trenggalek, beliau menjelaskan :

“Dalam memilih media pembelajaran, saya menyesuaikan dengan materi pembelajaran tatap muka terbatas. Contohnya tentang akhlak terpuji, materi tersebut dicarikan lewat internet atau youtube, kemudian link internet atau link youtube tersebut dishare lewat E-Learning Madrasah ataupun WhatsApp Grup”.¹⁶

Dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam memilih media pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Siti Munawaroh, S.Ag. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) adalah dengan menyesuaikan antara media pembelajran dengan materi pelajaran saat pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19. Dengan contoh materi tentang akhlak terpuji, materi tersebut dicarikan lewat internet atau youtube, kemudian link dari internet dan youtube tersebut di share lewat E-Learning Madrasah ataupun WhatsApp Grup.

¹⁶ Wawancara dengan ibu Siti Munawaroh, S.Ag. Guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) MTsN 3 Trenggalek, Kamis 02 Desember 2021, Pukul 08.55-09.25 WIB



Gambar 4.3 Pemilihan Media Belajar Berupa Power Point, WhatsApp Grup dan E-Learning Madrasah¹⁷

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa pemilihan media belajar pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19 yang dipilih oleh guru Pendidikan Agama Islam MTsN 3 Trenggalek yaitu dengan menggunakan media Power Point, WhatsApp Grup dan E-Learning Madrasah. Dimana penggunaan media Power Point ini sebagai cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui ringkasan-ringkasan materi yang dibuat oleh guru. Sementara untuk media WhatsApp Grup dan E-Learning Madrasah digunakan guru untuk share materi yang sudah dibuat dan juga untuk memberikan tugas kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas diperkuat oleh bapak Moh. Tamam, S.Ag., M.Pd.I. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTsN 3 Trenggalek, beliau menjelaskan :

“Dalam memilih media pembelajaran saat pembelajaran tatap muka terbatas, dengan menyesuaikan materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa, dengan E-Learning Madrasah sebagai media yang digunakan untuk pemberian tugas, kemudian nanti tugas tersebut dikumpulkan dan di diskusikan di kelas waktu pembelajaran tatap muka terbatas”.¹⁸

¹⁷ Dokumentasi Pemilihan Media Belajar Berupa Power Point, WhatsApp Grup dan E-Learning Madrasah, Senin 29 November 2021, Pukul 08.45 WIB

¹⁸ Wawancara dengan bapak Moh. Tamam, S.Ag., M.Pd.I. Guru Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam) MTsN 3 Trenggalek, Senin 06 Desember 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Moh. Tamam, S.Ag., M.Pd.I. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam) adalah dengan menyesuaikan materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa, dengan E-Learning Madrasah sebagai media yang digunakan untuk pemberian tugas, kemudian nanti tugas tersebut dikumpulkan dan di diskusikan di kelas waktu pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19.

Dari pemaparan diatas diperkuat oleh pendapat bapak Fakhrol Anam, S.Ag., M.Pd.I. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis) di MTsN 3 Trenggalek, beliau menjelaskan :

“Dalam memilih media pembelajaran, saya menyesuaikan dengan kemampuan siswa dan juga dengan materi pelajaran, agar siswa mampu menerima materi yang saya jelaskan secara maksimal”.¹⁹

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemilihan media yang dilakukan oleh bapak Fakhrol Anam, S.Ag., M.Pd.I. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis) adalah dengan menyesuaikan kemampuan siswa dan materi pelajaran, yang mana agar siswa mampu menerima materi pelajaran yang disampaikan dengan baik dan maksimal.

Perlu diketahui bahwa dalam proses pembelajaran disuatu lembaga pendidikan seringkali dijumpai sebuah hambatan. Sama halnya dengan inovasi pembelajaran tidak akan mungkin selalu berjalan dengan lancar, melainkan pasti ada sebuah hambatan yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan yang

¹⁹ Wawancara dengan bapak Fakhrol Anam, S.Ag., M.Pd.I. Guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis) MTsN 3 Trenggalek, Kamis 09 Desember 2021, Pukul 10.00-10.30 WIB

dipaparkan oleh bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih), beliau mengatakan :

“Hambatan saya dalam memilih media pembelajaran tatap muka terbatas yaitu ketika saya menggunakan e-learning madrasah banyak siswa yang sulit sinyal dirumahnya dan juga keterbatasan kuota internet. Oleh karena itu, banyak siswa yang terlambat dalam melihat materi pelajaran di e-learning madrasah dan juga banyak siswa yang terlambat dalam pengumpulan tugasnya”.²⁰

Hal ini sama dengan yang dikatakan oleh ibu Siti Munawaroh S.Ag. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) di MTsN 3 Trenggalek, yang mengatakan :

“Hambatan saya ketika pemilihan media pembelajaran, dengan menggunakan media E-Learning Madrasah yaitu banyak siswa yang terlambat dalam pengumpulan tugas, karena mereka keterbatasan kuota internet dan sinyal yang sulit di daerah mereka”.²¹

Sama juga dengan yang dikatakan oleh bapak Moh. Tamam, S.Ag., M.Pd.I. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTsN 3 Trenggalek, mengatakan bahwa :

“Hambatan saya dalam pemilihan media pembelajaran yaitu kurangnya kuota internet pada siswa saat pembelajaran dan sulitnya sinyal internet di daerah mereka yang terisolir”.²²

Bapak Fakhru Anam, S.Ag., M.Pd.I. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis) di MTsN 3 Trenggalek, juga mengatakan :

²⁰ Wawancara dengan bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTsN 3 Trenggalek, Senin 29 November 2021, Pukul 08.45-09.15 WIB

²¹ Wawancara dengan ibu Siti Munawaroh, S.Ag. Guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) MTsN 3 Trenggalek, Kamis 02 Desember 2021, Pukul 08.55-09.25 WIB

²² Wawancara dengan bapak Moh. Tamam, S.Ag., M.Pd.I. Guru Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam) MTsN 3 Trenggalek, Senin 06 Desember 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB

“Hambatan saya dalam memilih media pembelajaran yaitu kurangnya kuota internet pada siswa saat pembelajaran tatap muka terbatas dan sulitnya sinyal internet di daerah mereka yang terisolir”.²³

Dari berbagai pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa hambatan guru Pendidikan Agama Islam dalam memilih media pembelajaran pembelajaran tatap muka terbatas yaitu keterbatasan kuota internet pada siswa saat pembelajaran tatap muka terbatas dan sulitnya akses internet di daerah mereka tang terisolir, karena saat pembelajaran tatap muka terbatas di MTsN 3 Trenggalek mayoritas guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media E-Learning Madrasah dan WhatsApp Grup, akan tetapi bagi guru Pendidikan Agama Islam yang pandai di bidang Ilmu Teknologi mereka mengkolaborasikan dengan menggunakan link-link internet dan link-link Youtube, guna mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran saat pembelajaran tatap muka terbatas.

Sementara itu sebagai upaya dalam mengkroscek kebenaran informasi yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam, peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas IX-A1 yaitu Bagus Apriansah, mengenai Media Pembelajaran yang di gunakan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19, sebagai berikut :

“Media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur’an Hadis) dalam pembelajaran tatap muka terbatas yaitu E-Learning Madrasah, WhatsApp Grup, Power Point dan Kuis”.²⁴

²³ Wawancara dengan bapak Fakhrol Anam, S.Ag., M.Pd.I. Guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur’an Hadis) MTsN 3 Trenggalek, Kamis 09 Desember 2021, Pukul 10.00-10.30 WIB

²⁴ Wawancara dengan Bagus Apriansah Siswa Kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, Senin 13 Desember 2021, pukul 08.45-09.15 WIB

Hal ini sama dengan yang dikatakan oleh Niken Anggun Lestari sebagai siswa kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, yang mengatakan :

“Media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur’an Hadis) dalam pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19 yaitu WhatsApp Grup, E-Learning Madrasah, Google Classroom”.²⁵

Sama juga dengan yang dikatakan oleh Shifa Zachorifatul Ula sebagai siswa kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, mengatakan bahwa :

“Media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur’an Hadis) dalam pembelajaran tatap muka terbatas meliputi E-Learning Madrasah, Google Form dan WhatsApp Grup”.²⁶

Cholish Muhibuddin sebagai siswa kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, juga mengatakan :

“Media yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur’an Hadis) yaitu Power Point, Main Mapping, selain itu dalam pembelajaran guru melakukan Ice Breaking, agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran”.²⁷

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19 adalah mayoritas menggunakan E-Learning Madrasah, karena merupakan website sekolah MTsN 3 Trenggalek yang di khususkan untuk pembelajaran daring (online). Selain itu guru Pendidikan Agama Islam mengkolaborasikan media E-

²⁵ Wawancara dengan Niken Anggun Lestari Siswa Kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, Kamis 16 Desember 2021, pukul 08.55-09.25 WIB

²⁶ Wawancara dengan Shifa Zachorifatul Ula Siswa Kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, Senin 20 Desember 2021, pukul 09.05-09.35 WIB

²⁷ Wawancara dengan Cholish Muhibuddin Siswa Kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, Kamis 23 Desember 2021, pukul 09.15-09.45 WIB

Learning Madrasah dengan WhatsApp Grup, Power Point, Google Classroom, Google Form, Link-Link Materi dari Internet dan Link Youtube sebagai upaya mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran tatap muka terbatas.

3. Dampak Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek

Perlu diketahui bahwa dampak merupakan sebuah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi dan memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Pentingnya pendidikan madrasah tidak terlepas dari tujuannya. Salah satu tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman akan materi pelajaran kepada siswa.

Setelah selesai wawancara fokus pertama dan kedua, selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada fokus penelitian yang ketiga, yaitu tentang Dampak Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek. Kemudian, peneliti mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana Dampak Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 kepada bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih), beliau menjawab :

“Dampaknya siswa mudah memahami materi pembelajaran dengan adanya inovasi pembelajaran tatap muka terbatas, dibandingkan dengan pembelajaran daring (online) yang mana siswa sulit memahami materi pelajaran, karena disebabkan kurangnya pemahaman siswa. Akan tetapi sebelum adanya pandemi siswa sangat mudah dalam memahami materi

pelajaran, hal tersebut terjadi karena banyak inovasi yang digunakan, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi dan juga waktu pembelajaran yang lama saat pembelajaran masih normal”.²⁸

Berdasarkan pemaparan diatas yang disampaikan oleh bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih), peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dampak Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 adalah mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, dibandingkan dengan pembelajaran daring (online) yang mana siswa sulit memahami materi pelajaran, karena disebabkan kurangnya pemahaman siswa. Akan tetapi sebelum adanya pandemi siswa sangat mudah dalam memahami materi pelajaran, hal tersebut terjadi karena banyak inovasi yang digunakan, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi dan juga waktu pembelajaran yang lama saat pembelajaran masih berjalan normal.



Gambar 4.4 Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam²⁹

Gambar diatas menunjukkan bahwa dampak inovasi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19

²⁸ Wawancara dengan bapak Mukalil, S.Ag., M.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTsN 3 Trenggalek, Senin 29 November 2021, Pukul 08.45-09.15 WIB

²⁹ Dokumentasi Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Senin 29 November 2021, Pukul 08.45 WIB

memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dibandingkan ketika pembelajaran dilakukan secara daring (online), yang mana siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran karena keterbatasan komunikasi. Sementara itu, saat pembelajaran masih berjalan normal sebelum adanya pandemi covid-19 siswa sangat mudah dalam memahami materi pelajaran dengan adanya inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, karena waktu pembelajaran yang lama dan juga adanya jam tambahan di MTsN 3 Trenggalek mulai pukul 14.00-16.00 WIB.

Dari pemaparan diatas diperkuat oleh pendapat ibu Siti Munawaroh, S.Ag. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) di MTsN 3 Trenggalek, beliau menjelaskan :

“Dampaknya siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan dengan adanya inovasi pembelajaran tatap muka terbatas, sedangkan ketika pembelajaran daring (Online) siswa senang dalam pembelajaran akan tetapi mereka kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Sementara saat pembelajaran masih normal, sebelum adanya pandemi siswa sangat mudah sekali dalam pemahaman materi, karena guru selalu menggunakan inovasi setiap penyampaian materi pembelajaran dan juga waktu pembelajaran yang panjang. Oleh karena itu, guru mampu memaksimalkan materi yang disampaikan kepada siswa”.³⁰

Dari uraian di atas yang disampaikan oleh ibu Siti Munawaroh, S.Ag. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dampak Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 adalah dampaknya

³⁰ Wawancara dengan ibu Siti Munawaroh, S.Ag. Guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) MTsN 3 Trenggalek, Kamis 02 Desember 2021, Pukul 08.55-09.25 WIB

mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru, dengan adanya inovasi pembelajaran tatap muka terbatas, sedangkan ketika pembelajaran daring (Online) siswa senang dalam pembelajaran akan tetapi mereka kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Sementara saat pembelajaran masih normal, sebelum adanya pandemi siswa sangat mudah sekali dalam pemahaman materi, karena guru selalu menggunakan inovasi setiap penyampaian materi pembelajaran dan juga waktu pembelajaran yang panjang. Oleh karena itu, guru mampu memaksimalkan materi yang disampaikan kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas diperkuat oleh pendapat bapak Moh. Tamam, S.Ag., M.Pd.I. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTsN 3 Trenggalek, beliau memberikan penjelasan :

“Dampaknya ketika inovasi pembelajaran tatap muka terbatas siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran, dibandingkan ketika pembelajaran daring (online). Selain itu siswa termotivasi untuk melakukan penelitian kajian literatur tentang masa-masa keemasan khilafah islamiyah sampai penyebaran islam di Indonesia. Saat pembelajaran daring (online) siswa sulit dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Sedangkan, saat pembelajaran masih normal sebelum adanya pandemi, siswa sangat mudah dalam memahami materi pembelajaran dengan adanya inovasi pembelajaran dan waktu pembelajaran yang panjang, selain itu, adanya jam tambahan pembelajaran mulai pukul 14.00-16.00 WIB”.³¹

Dari penjelasan di atas yang dijelaskan oleh bapak Moh. Tamam, S.Ag., M.Pd.I. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam), peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dampak Inovasi Guru Pendidikan Agama

³¹ Wawancara dengan bapak Moh. Tamam, S.Ag., M.Pd.I. Guru Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam) MTsN 3 Trenggalek, Senin 06 Desember 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB

Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 adalah dampaknya siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran, dibandingkan ketika pembelajaran daring (online). Selain itu siswa termotivasi untuk melakukan penelitian kajian literatur tentang masa-masa ke-emasan khilafah islamiyah sampai penyebaran islam di indonesia. Saat pembelajaran daring (online) siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Sedangkan, saat pembelajaran masih normal sebelum adanya pandemi, siswa sangat mudah dalam memahami materi pelajaran dengan penerapan inovasi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam), selain itu waktu pembelajaran panjang dan adanya tambahan jam pembelajaran di MTsN 3 Trenggalek mulai pukul 14.00-16.00 WIB.

Dari pemaparan diatas diperkuat oleh pendapat bapak Fakhrol Anam, S.Ag., M.Pd.I. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis) di MTsN 3 Trenggalek, beliau menjelaskan :

“Dampak inovasi pembelajaran tatap muka terbatas kepada siswa yaitu membuat siswa bersemangat dalam pembelajaran, akan tetapi terdapat juga siswa yang tidak semangat. Selain itu, dengan adanya inovasi pembelajaran tatap muka terbatas mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, dibandingkan ketika pembelajaran daring (online) siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang dijelaskan. Sementara ketika pembelajaran masih normal sebelum adanya pandemi siswa sangat mudah dalam memahami materi pelajaran, karena waktu pembelajaran yang panjang dan juga adanya jam tambahan mulai pukul 14.00-16.00 WIB”.³²

³² Wawancara dengan bapak Fakhrol Anam, S.Ag., M.Pd.I. Guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis) MTsN 3 Trenggalek, Kamis 09 Desember 2021, Pukul 10.00-10.30 WIB

Berdasarkan pemaparan diatas yang dijelaskan oleh bapak Fakhru Anam, S.Ag., M.Pd.I. sebagai guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis), peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dampak Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 adalah membuat siswa bersemangat ketika pembelajaran, akan tetapi ada juga siswa yang tidak bersemangat ketika pembelajaran. Selain itu, dengan penerapan inovasi pembelajaran tatap muka terbatas mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang dijelaskan guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis), dibandingkan saat pembelajaran daring (online) siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang dijelaskan. Sementara ketika pembelajaran masih berjalan normal sebelum adanya pandemi siswa sangat mudah dalam memahami materi pelajaran yang dijelaskan guru, karena waktu pembelajaran yang panjang dan juga di MTsN 3 Trenggalek terdapat jam tambahan mulai pukul 14.00-16.00 WIB.

Sedangkan sebagai upaya dalam mengkroscek kebenaran informasi yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam, peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas IX-A1 yaitu Bagus Apriansah, mengenai Dampak Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19, sebagai berikut :

“Bagi saya, dampak yang diberikan dengan adanya inovasi guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadis) dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19, membuat saya lebih faham terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru dari pada pembelajaran yang dilakukan saat daring (Online) dimasa pandemi. Akan tetapi sebelum adanya pandemi, saya lebih mudah lagi dalam memahami materi,

dengan adanya inovasi guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadis) tersebut".³³

Sama dengan yang dikatakan oleh Niken Anggun Lestari sebagai siswa kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, yang mengatakan :

"Bagi saya, dampak adanya inovasi guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadis) saat pembelajaran masih normal sebelum adanya pandemi covid-19, dampak adanya inovasi membuat saya lebih faham lagi akan materi pelajaran yang dijelaskan guru, karena adanya jam tambahan pelajaran mulai jam 14.00-16.00 WIB. Ketika pembelajaran daring (online) saya kurang faham akan materi yang dijelaskan guru. Sedangkan saat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 inovasi guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadis) membuat saya lebih faham akan materi yang diajarkan, akan tetapi waktu penyampaian materi terbatas saat pembelajaran tatap muka terbatas pandemi covid-19".³⁴

Hal yang juga sama dikatakan oleh Shifa Zachorifatul Ula sebagai

siswa kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, mengatakan bahwa :

"Bagi saya, dampak inovasi guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadis), yaitu ketika pembelajaran masih normal sebelum adanya pandemi covid-19, saya mudah sekali dalam memahamai materi pelajaran. Ketika adanya pandemi covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara daring (online), saya sulit dalam memahami materi, karena kurangnya penjelasan dari guru. Ketika pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi covid-19, dengan adanya inovasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadis) membuat saya mudah dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru".³⁵

³³ Wawancara dengan Bagus Apriansah Siswa Kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, Senin 13 Desember 2021, pukul 08.45-09.15 WIB

³⁴ Wawancara dengan Niken Anggun Lestari Siswa Kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, Kamis 16 Desember 2021, pukul 08.55-09.25 WIB

³⁵ Wawancara dengan Shifa Zachorifatul Ula Siswa Kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, Senin 20 Desember 2021, pukul 09.05-09.35 WIB

Cholish Muhibuddin sebagai siswa kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, juga mengatakan :

“Bagi saya, dampak inovasi guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur’an Hadis) saat pembelajaran tatap muka terbatas yaitu saya lebih faham akan materi pembelajaran yang dijelaskan guru dan saya lebih menikmati pembelajaran di kelas, dibandingkan saat pembelajaran dilakukan daring (online) saya sulit memahami materi yang dijelaskan guru walaupun menggunakan inovasi pembelajaran. Sedangkan sebelum adanya pandemi covid-19, saya lebih mudah lagi dalam memahami materi pembelajaran dengan adanya inovasi tersebut, karena waktu pembelajaran yang panjang dibandingkan saat pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi covid-19”.³⁶

Dari berbagai pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dampak Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 adalah membuat siswa mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dengan adanya inovasi pembelajaran tersebut, dibandingkan ketika pembelajaran daring (online) siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Sementara itu saat pembelajaran masih berjalan normal sebelum adanya pandemi siswa sangatlah mudah memahami materi pembelajaran karena guru mengkolaborasikan berbagai inovasi pembelajaran, sebagai contoh penggunaan link-link materi pembelajaran dan link youtube. Oleh karena itu, pembelajaran tatap muka terbatas mempunyai dampak yang besar bagi siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dibandingkan ketika pembelajaran daring (online).

³⁶ Wawancara dengan Cholish Muhibuddin Siswa Kelas IX-A1 MTsN 3 Trenggalek, Kamis 23 Desember 2021, pukul 09.15-09.45 WIB

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti memperoleh temuan data mengenai Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek, sebagai berikut :

1. Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek

- a. Guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan pengelolaan pembelajaran dengan sholat dhuha, membaca doa, tadarus Al-Qur'an, Asma'ul Husna, absensi, penjelasan materi kepada siswa, akhir pembelajaran berdo'a dan kemudian sholat dhuhur berjama'ah di masjid.
- b. Siswa diminta untuk browsing terlebih dahulu di rumah, terkait dengan materi pelajaran, selanjutnya hasil dari mencari materi di rumah di diskusikan di kelas.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan tugas kepada siswa, kemudian tugas tersebut dikumpulkan ketika pembelajaran tatap muka terbatas, tugas dicek oleh guru Pendidikan Agama Islam apakah sesuai dengan tanggal pemberian tugas atau tidak.
- d. Siswa yang tidak punya Handphone saat mengumpulkan tugas di E-Learning Madrasah, tugasnya bisa dikirim ke sekolah atau ke rumah.
- e. Guru Pendidikan Agama Islam membuat soal dengan level yang mudah dan dengan jumlah soal yang terbatas.
- f. Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan pembelajaran dengan bercerita atau demonstrasi yang dikolaborasikan dengan

penggunaan Inovasi Pembelajaran seperti E-Learning Madrasah, WhatsApp Grup dan Power Point.

2. Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemilihan Media Belajar Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek

- a. Dalam pemilihan media pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam menyesuaikan dengan materi pelajaran dan juga dengan kemampuan siswa.
- b. Media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran tatap muka terbatas meliputi E-Learning Madrasah, WhatsApp Grup dan Power Point.
- c. Siswa keterbatasan kuota internet dan juga sinyal internet, karena terdapat siswa yang rumahnya di pelosok desa, sehingga belum terjangkau oleh adanya internet.

3. Dampak Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek

- a. Siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam dengan adanya inovasi pembelajaran, dibandingkan dengan pembelajaran daring (online) siswa sulit memahami materi pelajaran.
- b. Siswa semakin rajin dan semangat dalam mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi covid-19.

- c. Siswa termotivasi untuk melakukan penelitian kajian literatur mengenai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran tatap muka terbatas.